

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Creswell dalam Kusumastuti (2020), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan akurat, dengan fokus pada karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Metode kuantitatif adalah metode yang memerlukan penggunaan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data sampai penampilan hasil, sedangkan metode kualitatif adalah metode yang menitikberatkan pada aspek-aspek yang memberikan pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan (Siyoto & Sodik, 2015).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*, dimana pengumpulan data dilakukan hanya satu kali. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan sekaligus pada satu waktu tertentu (*time approach*) (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner dan didukung dengan wawancara dan studi dokumen untuk menguatkan hasil yang sudah didapatkan. Data yang dihasilkan di analisis kemudian akan di skoring menggunakan DOQ-IT.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSKIA Ummi Khasanah yang berlokasi di Jl. Pemuda Jl. Gandekan Raya, Babadan, Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2024 dengan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 07- 27 Juni 2024

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu subjek/objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti sebagai bahan penelitian dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019) Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah pengguna rekam medis elektronik (RME) di RSKIA Ummi Khasanah yang terdiri dari PMIK, dokter, bidan, perawat, apoteker, petugas laboratorium, fisioterapi, petugas gizi, petugas IT dan kasir yang seluruhnya berjumlah 30 orang.

#### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang sama (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*, dimana teknik ini untuk menentukan sampel dari populasi dengan kriteria tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan peneliti tercapai (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria responden adalah tenaga kesehatan pengguna RME di RSKIA Ummi Khasanah. Kriteria eksklusi pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Respoden tidak ada/ cuti pada saat penelitian dilaksanakan
- b. Responden tidak bersedia menjadi responden

Perhitungan sampel minimal menggunakan rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Perkiraan sampel

z = Nilai standar normal (1,64)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50 % (0,5)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih 15%

$$n = \frac{1,64^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{15\%}$$

$$n = \frac{2,6896 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{15\%} = 29,88 \text{ dibulatkan } 30$$

Penelitian ini menggunakan 2 informan untuk wawancara yang terdiri atas kepala rekam medis dan kepala IT

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi variabel	Alat ukur	Skala
1.	Sumber daya manusia (SDM)	Mengukur kesiapan SDM meliputi PMIK, dokter, perawat dan bidan, apoteker, petugas laboratorium, petugas fisioterapi, petugas IT, petugas gizi dan kasir sebagai pengguna RME dan penyusun kebijakan dengan menggunakan area kesiapan staf klinis dan administrasi, dan pelatihan di RSKIA Ummi Khasanah	Lembar kuesioner	Ordinal 0-1 : Belum siap 2-3 : Cukup siap 4-5 : Sangat siap
2.	Budaya kerja organisasi	Mengukur kesiapan budaya yang mencakup penerimaan tenaga kesehatan terhadap teknologi informasi dengan menggunakan area kesiapan budaya, keterlibatan pasien, alur proses, manajemen informasi di RSKIA Ummi Khasanah	Lembar kuesioner	Ordinal 0-1 : Belum siap 2-3 : Cukup siap 4-5 : Sangat siap
3.	Tata kelola dan kepemimpinan	Mengukur kesiapan dan komitmen pemimpin dalam persiapan penerapan RME dengan menggunakan indikator kepemimpinan, strategi, dukungan manajemen IT, dan akuntabilitas di RSKIA Ummi Khasanah.	Lembar kuesioner	Ordinal 0-1 : Belum siap 2-3 : Cukup siap 4-5 : Sangat siap
4.	Infrastruktur TI	Mengukur kesiapan dan komitmen pemimpin dalam mempersiapkan implementasi RME dengan menggunakan	Lembar kuesioner	Ordinal 0-1 : Belum siap 2-3 : Cukup siap

No	Variabel	Definisi variabel	Alat ukur	Skala
		indikator Infrastruktur IT dan keuangan dan anggaran di RSKIA Ummi Khasanah.		4-5 : Sangat siap
5.	Kesiapan implementasi RME	Keadaan kesiapan dari keseluruhan aspek DOQ-IT dalam, mengimplementasikan RME di RSKIA Ummi Khasanah.	Lembar kuesioner	Ordinal I (98 - 145) : Sangat siap II (50 - 97) : Cukup siap III (0 - 49) : Belum siap

### E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Metode pengumpulan data

##### a. Survey

Survey merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Yusuf, 2014). Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari 30 responden dalam bentuk pertanyaan - pertanyaan terkait dengan kesiapan pengembangan RME berdasarkan aspek kesiapan dari DOQ – IT di RSKIA Ummi Khasanah. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden melalui perwakilan dari setiap profesi yang menjadi responden, kemudian peneliti menjelaskan tata cara dan *informend consent* penelitian kepada setiap perwakilan responden, dan peneliti memberikan waktu selama 2 minggu untuk responden mengisi kuesioner. dan setelah waktu yang di tentukan selesai peeneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data secara langsung melalui tanya jawab melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Hardani et al., 2020). Wawancara pada

penelitian ini dilakukan kepada kepala ruang rekam medis dan kepala IT untuk menggali informasi terkait dengan skor yang ekstrim seperti skor yang terlalu tinggi ataupun skor yang terlalu rendah pada aspek kesiapan DOQ – IT di RSKIA Ummi Khasanah. Peneliti melakukan wawancara setelah peneliti selesai melakukan pengumpulan data dengan kuesioner dan mengolah data kuesioner, wawancara dilakukan secara langsung kepada informan di RSKIA Ummi Khasanah.

c. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan mencatat dokumen-dokumen yang sudah ada (Hardani et al., 2020). Studi dokumentasi dilakukan untuk mengidentifikasi jenis – jenis dokumen seperti kebijakan, SPO, dan pedoman yang terkait dengan pengembangan RME di RSKIA Ummi Khasanah. Peneliti melakukan studi dokumentasi setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan, sebelumnya peneliti telah memberikan terlebih dahulu daftar dokumen yang akan di perlukan, setelah dokumen disiapkan peneliti melakukan telaah dokumen berdasarkan lembar studi dokumentasi.

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar kuesioner/Angket

Lembar kuesioner yang merupakan modifikasi dari kuesioner DOQ-IT (*Doctor's Office Quality-Information Technology*) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh suhartini (2021) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 28 pertanyaan. Dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner, peneliti membagikan langsung lembar kuesioner kepada responden sejumlah 30 orang responden yang meliputi meliputi 4 PMIK, 2 dokter, 10 bidan, 2 perawat, 3 apoteker, 1 petugas laboratorium, 3 petugas fisioterapi, 1 petugas gizi, 1 petugas IT, dan 3 kasir di RSKIA Ummi Khasanah. Adapun kisi – kisi dari kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi - kisi kuesioner

Aspek kesiapan	Sub - aspek kesiapan	Nomor	Jumlah	Total
SDM	Staf klinis dan administrasi	(11,12,13)	3	5
	<i>Training</i> (Pelatihan)	(14,15)	2	
	Budaya kerja organisasi	Budaya	(1,2,3,4)	
	Keterlibatan pasien	(21,22,23)	3	11
	Alur proses kerja	(16,17)	2	
	Manajemen informasi	(9,10)	2	
	Tata kelola dan kepemimpinan	Kepemimpinan	(5,6)	
	Strategi	(7,8)	2	8
	Dukungan manajemen IT	(24,25,26)	3	
	Akuntabilitas	(18)	1	
	Infrastruktur TI	Infrastruktur IT	(27,28)	
	Keuangan dan anggaran	(19,20)	2	4
	<b>Total pertanyaan</b>			

## b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengasilkan data dan informasi pendukung hasil kuesioner. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, yang memberikan keleluasaan bagi pewawancara untuk mengajukan pertanyaan baru berdasarkan jawaban informan. Hal ini memungkinkan penggalan informasi yang lebih mendalam selama proses wawancara. Adapun kisi – kisi pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kisi - kisi pedoman wawancara

Aspek kesiapan	Sub - aspek kesiapan	Nomor	Jumlah	Total
SDM	Staf klinis dan administrasi	(I1,I2)	2	4
	<i>Training</i> (Pelatihan)	(J1,J2)	2	

Aspek kesiapan	Sub - aspek kesiapan	Nomor	Jumlah	Total
Budaya kerja organisasi	Budaya	(A1,A2,A3,A4)	4	13
	Keterlibatan pasien	(B1,B2,B3)	3	
	Alur proses kerja	(C1,C2,C3)	3	
	Manajemen informasi	(D1,D2,D3)	3	
Tata kelola dan kepemimpinan	Kepemimpinan	(E1,E2)	2	11
	Strategi	(F1,F2)	2	
	Dukungan manajemen IT	(G1,G2,G3)	3	
	Akuntabilitas	(H1,H2,H3,H4)	4	
Infrastruktur TI	Infrastruktur IT	(K1,K2,K3,K4)	4	9
	Keuangan dan anggaran	(L1,L2.L3,L4,L5)	5	
<b>Total pertanyaan</b>				<b>37</b>

c. Ceklis studi dokumentasi

Ceklis dokumentasi digunakan untuk mencatat dokumen - dokumen pendukung terkait mengimplementasikan RME seperti kebijakan, SPO, dan pedoman yang berkaitan dengan pengembangan RME di RSKIA Ummi Khasanah

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk data kuantitatif pada penelitian ini, kuesioner tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang di gunakan mengadopsi kuesioner modifikasi DOQ-IT dalam jurnal yang berjudul “Tingkat kesiapan implementasi rekam kesehatan elektronik dengan DOQ-IT”, dengan hasil uji validitas keseluruhan item valid ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) dan hasil uji reliabilitas kuesioner dengan nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,938 dinyatakan reliabel (Suhartini et al., 2021).

Sedangkan untuk data kualitatif pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda dari sumber yang sama (Hardani et al., 2020). Peneliti menggunakan survei, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, oleh

karena itu triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan hasil survey, wawancara, dan dokumentasi.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan sistem komputerisasi, tahapan pengolahan data meliputi :

#### a. *Editing*

Kegiatan *editing* merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan data yang telah terkumpul (Notoatmodjo, 2020). Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan data berupa jawaban responden pada kuesioner, Pada penelitian ini terdapat 30 responden yang mengisi kuesioner secara lengkap.

#### b. *Coding*

*Coding* yaitu memberikan angka atau kode untuk setiap pertanyaan pada kuesioner (Notoatmodjo, 2020). Pada tahap ini peneliti memberikan kode berupa nomor yang berurutan dari 1 sampai dengan 28 untuk setiap pertanyaan Kuesioner. Informan yang terdiri dari kepala rekam medis di berikan kode Inf 1 dan IT dengan kode Inf 2. Pertanyaan pada pedoman wawancara peneliti memberikan kode kombinasi huruf dan angka seperti contoh pada aspek budaya terdapat kodeA1, A2, A3, A4.

#### c. *Entry*

Pada tahap ini data dalam bentuk kode akan dimasukkan kedalam tabel dan media penyimpanan berupa komputer (Notoatmodjo, 2020), dalam hal ini aplikasi yang digunakan adalah *microsoff excel*

#### d. *Tabulating*

Bertujuan untuk menyajikan data yang sudah di *entry* ke dalam bentuk tabel.

### 2. Analisis data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan meninjau, mengelompokan, mensistemasi, menafsirkan dan memverifikasi data supaya suatu fenomena mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan statistika deskriptif dimana teknik ini ditujukan

untuk mendeskripsikan variabel penelitian melalui nilai rata, grafik, diagram, dengan tabel-tabel distribusi skor. Sedangkan untuk data kualitatif akan menggunakan *content analysis*. *Content analysis* adalah suatu teknik analisis untuk menarik kesimpulan dari dokumen atau rekaman dengan cara mengidentifikasi pesan atau data atau informasi secara sistematis dan objektif dalam konteksnya (Siyoto & Sodik, 2015).

Data yang sudah dianalisis kemudian akan di berikan skor berdasarkan skor penilaian kesiapan DOQ-IT, hal ini untuk menilai kesiapan aspek untuk mengembangkan RME di RSKIA Ummi Khasanah.

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan etika penelitian yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2024 dengan nomor : Skep/275/KEP/VI/2024. Penelitian ini mempertimbangkan prinsip etik dasar meliputi :

1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Persons*)

Prinsip ini berfokus kepada suatu bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai manusia yang mempunyai kebebasan berkehendak dan memilih, serta bertanggung jawab secara pribadi atas keputusan yang telah diambilnya.

2. Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Prinsip etik ini dimaksudkan untuk menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dengan mengupayakan manfaat maksimal dan meminimalisasi kerugian yang mungkin timbul.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini merupakan kewajiban memperlakukan manusia dengan baik, memberikan hak- haknya, dan tidak membebani dengan hal – hal yang bukan menjadi kewajibannya. Peneliti mempunyai kewajiban menjamin keadilan distributif (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang

(*equitable*) dalam hal beban manfaat yang diterima oleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian.

4. *Informed consent*

Prinsip ini harus memuat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, baik dari segi tujuan, tata cara, manfaat yang akan diperoleh, risiko yang mungkin terjadi maupun adanya pilihan subjek penelitian yang dapat sewaktu-waktu mengundurkan diri dan tidak ikut melanjutkan penelitian.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

